



**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**30 September 2012 dan 2011**

**(Tidak Diaudit)**

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**  
Jalan P. Jayakarta No. 55  
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar  
Jakarta Pusat



## PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

**Office** : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583  
**Factory** : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Temelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (PERIODE SEPTEMBER 2012)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

No. 003/X/2012

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Handaja Susanto

Alamat Kantor : Jl. P. Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat

Alamat Domisili : Jl. Taman Golf TMR I B I No. 25 RT/RW. 004/03 Penjaringan, Jakarta

Jabatan : Direktur Utama

No. Telepon : 021-6260456

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Seluruh informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat sebenar – benarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2012

Hormat Saya,

PT SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk



Handaja Susanto

Direktur Utama

## DAFTAR ISI

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1.	Laporan Posisi Keuangan.....	1a-1b
2.	Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	2
3.	Laporan Perubahan Ekuitas.....	3a-3c
4.	Laporan Arus Kas.....	4
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-55

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PADA 30 SEPTEMBER 2012 dan 31 DESEMBER 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-12	Dec-11
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	95.794.994.354	113.554.679.432
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2j,4	40.746.386.357	26.973.239.857
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai			
Pihak berelasi	2c,2d,5,26a	6.144.176.600	1.033.890.000
Pihak ketiga	2d,5	136.514.671.094	140.545.645.547
Piutang lain- lain			
Pihak berelasi	2c,2d,6,26b	9.134.230	256.229
Pihak ketiga	2d,2j,6	1.209.082	14.920.777
Persediaan	2e,7	310.041.468.367	175.636.420.869
Uang muka pembelian			
Pihak berelasi	2c,2d,8	2.765.217.248	-
Pihak ketiga	2d,2j,8	6.187.007.056	906.541.861
Pajak dibayar dimuka	2i,9a	26.724.842.120	13.561.144.571
Biaya dibayar dimuka	2f,10	185.402.345	450.171.656
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>625.114.508.855</b>	<b>474.676.910.799</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2i,9d	1.454.766.800	1.305.132.927
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2g,11	213.195.393.746	197.227.525.650
Aset lain-lain	12	403.299.743	403.299.743
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>215.053.460.289</b>	<b>198.935.958.320</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>840.167.969.144</b>	<b>673.612.869.119</b>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PADA 30 SEPTEMBER 2012 dan 31 DESEMBER 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-12	Dec-11
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang bank	2d,2j,13	279.368.661.452	131.093.938.762
Hutang usaha			
Pihak berelasi	2c,2d,14,26c	19.951.917	1.288.915.759
Pihak ketiga	2d,2j,14	84.762.885.750	88.739.695.015
Hutang lain-lain			
Pihak berelasi	2c,2d,2j,15,26d	198.016.089.642	186.804.760.000
Pihak ketiga	2d,2j,15	766.914.076	228.109.529
Hutang pajak	2i,9b	237.257.595	6.901.053.286
Biaya yang masih harus dibayar			
Pihak berelasi	2,2d,2j,16	5.935.310.552	-
Pihak ketiga	2d,16	3.006.343.164	3.911.634.643
Uang muka penjualan	2d,17	-	576.126.763
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3.613.199.160	7.505.426.814
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>575.726.613.308</b>	<b>427.049.660.571</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	2m,18	3.267.038.410	2.668.502.918
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	9.370.112.605	8.861.929.611
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>12.637.151.015</b>	<b>11.530.432.529</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>588.363.764.323</b>	<b>438.580.093.100</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 Modal Dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.800.000.000 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	1a,20	180.000.000.000	180.000.000.000
Agio Saham		57.658.931.667	57.667.431.667
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		13.645.273.154	(3.134.655.648)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>251.804.204.821</b>	<b>235.032.776.019</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>840.167.969.144</b>	<b>673.612.869.119</b>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-12	Sep-11
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2c,2h,21	779.270.646.507	625.069.280.444
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2c,2h,22	723.225.326.695	600.693.589.805
<b>LABA KOTOR</b>		<b>56.045.319.812</b>	<b>24.375.690.639</b>
Beban penjualan	2h,23	(2.769.119.274)	(2.337.019.458)
Beban umum dan administrasi	2h,23	(4.352.122.159)	(3.747.176.961)
Pendapatan bunga	2h,24	1.487.027.704	361.797.473
Laba (Rugi) selisih Kurs - bersih	2h,24	(25.336.434.387)	3.255.740.124
Penjualan barang rusak	2h,24	469.342.275	939.401.089
Penjualan barang limbah	2h,24	4.934.370.778	3.776.776.039
Beban bunga	2h,24	(10.068.812.889)	(4.244.175.299)
Biaya Pajak	2h,24	(286.902.140)	-
Biaya bank	2h,24	(2.276.161.501)	(2.076.157.873)
Beban Piutang Tak Tertagih (Cadangan penurunan nilai)	2h,24	-	(302.942.334)
Pendapatan lain-lain	2h,24	6.758.062	988.391.817
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>17.853.266.281</b>	<b>20.990.325.260</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	2i,9c	(4.357.627.000)	(5.376.842.500)
Pajak tanguhan	2i,9c	149.633.873	215.439.134
Jumlah Beban Pajak		(4.207.993.127)	(5.161.403.366)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>13.645.273.154</b>	<b>15.828.921.893</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>13.645.273.154</b>	<b>15.828.921.893</b>
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.645.273.154	15.828.921.893
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.645.273.154	15.828.921.893
Laba bersih per saham dasar	2n,25	8	39

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2010		77.672.000.000	-	-	42.632.836.641	120.304.836.641
Laba Komprehensif		-	-	-	5.145.107.911	5.145.107.911
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		<b>77.672.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.777.944.552</b>	<b>125.449.944.552</b>
Laba Komprehensif		-	-	-	15.828.921.893	15.828.921.893
Dividen		-	-	-	(67.031.111.200)	(67.031.111.200)
Cadangan		-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Penerbitan saham	20	62.328.000.000	-	-	-	62.328.000.000
<b>Saldo 30 September 2011</b>	<b>20</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(3.924.244.755)</b>	<b>136.575.755.245</b>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2011		77.672.000.000	-	-	47.777.944.552	125.449.944.552
Dividen		-	-	-	(67.031.111.200)	(67.031.111.200)
Cadangan		-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Penerbitan saham	20	62.328.000.000	-	-	-	62.328.000.000
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	1a,20	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000
Agio Saham		-	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	20	-	(2.332.568.333)	-	-	(2.332.568.333)
Laba Komprehensif		-	-	-	16.618.511.000	16.618.511.000
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>	20	<b>180.000.000.000</b>	<b>57.667.431.667</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(3.134.655.648)</b>	<b>235.032.776.019</b>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Agió Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Sudah Ditetukan Penggunaannya	Belum Ditetukan Penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>	20	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.667.431.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(3.134.655.648)</u>	<u>235.032.776.019</u>
Pengembalian Dividen Interim Tahun 2011	20				3.134.655.648	3.134.655.648
Biaya emisi efek ekuitas	20	-	(8.500.000)	-	-	(8.500.000)
Laba Komprehensif		-	-	-	13.645.273.154	13.645.273.154
<b>Saldo 30 Juni 2012</b>	20	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>13.645.273.154</u>	<u>251.804.204.821</u>

## PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

## LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-12	Sep-11
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		855.542.272.248	676.832.884.115
Pembayaran kas kepada pemasok		(915.478.057.578)	(681.708.346.321)
Pembayaran kas kepada karyawan		(9.329.831.054)	(8.344.989.995)
Kas dihasilkan dari operasi		(89.265.616.384)	(13.220.452.200)
Penerimaan (Pembayaran) operasi lainnya		(27.089.958.115)	(66.589.157.246)
Penerimaan pajak		-	-
Pembayaran pajak		(34.685.426.516)	(25.206.987.912)
Penerimaan bunga		1.487.027.704	361.797.473
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(129.553.973.311)</b>	<b>(104.654.799.885)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap		(32.349.902.764)	(3.981.881.604)
Hasil penjualan aset tetap		-	-
Penerimaan/ (Pembayaran) Piutang pihak berelasi		-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(32.349.902.764)</b>	<b>(3.981.881.604)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari penerbitan saham		-	62.328.000.000
Penerimaan bersih dari penawaran umum perdana		(8.500.000)	-
Pengembalian (Pembayaran) Dividen		3.134.655.648	(67.031.111.200)
Penerimaan/ (pembayaran) hutang pihak berelasi		11.211.329.642	-
Penerimaan hutang bank		403.332.463.279	244.352.851.303
Pembayaran hutang bank		(269.392.255.235)	(125.808.222.926)
Pembayaran bunga		(4.133.502.337)	(4.671.483.665)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>144.144.190.997</b>	<b>109.170.033.622</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		<b>(17.759.685.079)</b>	<b>533.352.133</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL</b>		<b>113.554.679.432</b>	<b>1.294.261.875</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>	2b,2),3	<b>95.794.994.353</b>	<b>1.827.614.008</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR :</b>			
Kas		77.533.200	69.831.523
Bank		21.717.461.154	1.757.782.486
Deposito		74.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	2b,2),3	<b>95.794.994.354</b>	<b>1.827.614.009</b>
<b>Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :</b>			
Penambahan Aset Tetap		2.161.804.010	671.757.068

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkiah Sinulingga S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Februari 1997 diadakan perubahan akta pendirian sesuai dengan Akta No. 325 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 184 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 19 Agustus 2011 antara lain melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, Peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT Saranacentral Bajatama menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.3 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 01 Maret 2012, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal. Akta tersebut masih dalam proses pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan di Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keterangan No.220/SI.CN/III/2012 tanggal 13 Maret 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta. Pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Tn. Soediarso Soerjoprahono  
Komisaris : Tn. Ibnu Susanto  
Komisaris Independen : Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Tn. Handaja Susanto  
Direktur : Tn. Pandji Surya Soerjoprahono  
Direktur : Tn. Entario Widjaja Susanto  
Direktur Independen : Ny. Suryani Kamil

Pada tanggal 30 September 2012 Perusahaan memiliki 137 karyawan (2011 : 140).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang perubahan atas peraturan No.VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** *(lanjutan)*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**Standar Akuntansi Baru**

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan  
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang diisyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim  
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak diisyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang diisyaratkan.
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi  
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian informasi segmen yang dilaporkan.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi  
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** *(lanjutan)*

**Standar Akuntansi Baru** *(lanjutan)*

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Joint Ventures
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** *(lanjutan)*

**Standar Akuntansi Baru** *(lanjutan)*

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** *(lanjutan)*

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

**b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:**

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" secara prospektif.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**d. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Aset Keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – uang jaminan.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**d. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

Aset Keuangan *(lanjutan)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang *(lanjutan)*

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**d. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pihak berelasi, biaya masih harus dibayar dan uang muka penjualan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kewajiban derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**d. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Liabilitas Keuangan** *(lanjutan)*

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi *(lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**d. Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Liabilitas Keuangan** *(lanjutan)*

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**e. Persediaan**

Persediaan diakui pada saat barang diterima digudang Perusahaan baik untuk pembelian impor maupun lokal.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan di tentukan dengan metode rata – rata yang meliputi biaya – biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah di kurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak, dan atas persediaan yang usang dan rusak tersebut akan di hapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

**f. Biaya dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaat masing – masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight – line method*).

**g. Aset Tetap**

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**g. Aset Tetap** *(lanjutan)*

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Aset Tetap</b>	<b>Tahun</b>
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan.

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bersih adalah pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari penjualan produk, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat resiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**i. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**i. Pajak Penghasilan** *(lanjutan)*

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah di tetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember
	2012	2011	2011
Rupiah/1 Dollar AS	9.588	8.823	9.068
Rupiah/1 Dollar Singapura	7.826	6.796	6.974
Rupiah/1 Euro	12.365	11.524	11.739
Rupiah/1 JPY	124	115	117

**k. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sejak tahun 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi, yang mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang direview secara berkala oleh Direktur Operasi dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**k. Informasi Segmen** *(lanjutan)*

Standar yang lama mensyaratkan Perusahaan untuk menentukan dua segmen (usaha dan geografis), dengan menggunakan pendekatan resiko dan manfaat, dimana sistem pelaporan keuangan internal kepada manajemen kunci Perusahaan digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan segmen. Akibatnya, penerapan standar revisi ini telah merubah penentuan laporan segmen Perusahaan.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**l. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada *Catatan 2*.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**I. Penggunaan Estimasi** *(lanjutan)*

**Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan**

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam *Catatan 5*.

**Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam *Catatan 6*.

**Total terpulihkan atas aset tetap**

Total pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran total terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**I. Penggunaan Estimasi** *(lanjutan)*

**Menentukan metode penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap expected historical atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) negatif industry yang signifikan atau tren ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya.

**Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja**

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**i. Penggunaan Estimasi** *(lanjutan)*

**Menilai provisi atas pajak penghasilan**

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**m. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Beban untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

**n. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing berjumlah 1.800.000.000 dan 409.651.507 lembar saham.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	60.993.900	60.500.000
Dolar Amerika Serikat	16.539.300	580.352
Sub Jumlah	<u>77.533.200</u>	<u>61.080.352</u>
<b>Bank</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.748.772.709	7.285.594.212
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.768.337.878	5.459.350.963
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	263.489.852	674.825.475
PT Bank HSBC	61.057.694	61.311.694
PT Bank Permata Tbk	133.241.277	56.041.997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	614.857.438	46.627.403
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	14.410.521	14.416.764
PT Bank UOB Buana	126.061.314	12.391.248
PT Bank DBS Indonesia	103.591.370	11.134.800
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.152.402.118	-
	<u>20.986.222.171</u>	<u>13.621.694.556</u>
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131.790.895	96.563.772
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	261.022.849	93.231.826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.771.400	85.574.716
PT Bank Central Asia Tbk	44.003.455	63.425.491
PT Bank DBS Indonesia	92.334.166	22.805.476
PT Bank HSBC	115.316.218	10.303.243
	<u>731.238.983</u>	<u>371.904.524</u>
Sub Total	<u>21.794.994.354</u>	<u>14.054.679.432</u>
<b>Deposito</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Mutiara Tbk	69.000.000.000	82.000.000.000
PT Bank Mitraniaga	5.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	15.500.000.000
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
	<u>74.000.000.000</u>	<u>99.500.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>95.794.994.354</b></u>	<u><b>113.554.679.432</b></u>

Suku bunga pertahun deposito berjangka per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 7,5% dan 6,5%-8,75%.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.352.450.215	6.189.792.535
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.050.579.140	4.377.800.459
	<b><u>6.518.769.355</u></b>	<b><u>10.683.332.994</u></b>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Bank DBS Indonesia	6.531.301.687	5.680.756.963
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.757.411.221	12.546.498.130
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.938.904.094	8.793.871
	<b><u>34.227.617.002</u></b>	<b><u>18.236.048.964</u></b>
<b><u>Euro</u></b>		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	53.857.899
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.746.386.357</u></b>	<b><u>28.973.239.857</u></b>

Dana yang di batasi penggunaannya merupakan dana yang ditujukan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang di berikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. (Catatan 13)

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
PT Sarana Steel	6.144.176.600	1.033.890.000
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Bapak Rudi	22.082.159.600	10.742.393.850
PT Indoutama Metal Works	14.994.740.200	10.708.480.600
Bapak Jeffry	6.487.818.804	1.992.649.900
PT Utomo Deck Metal Works	5.876.268.000	13.133.721.600
PT Cahaya Benteng Mas	5.680.917.468	9.012.311.284
PT Maju Mandiri Perkasa	4.901.736.800	3.372.312.600
Bapak Yanto	4.878.580.500	1.365.798.500
UD Alim	4.035.000.000	553.500.000
Bapak Iwan	3.808.039.300	4.912.243.600
Bapak Ronnie	3.684.176.350	7.604.702.000
Ko Liang	3.528.810.600	604.938.800
PT Alsun Suksesindo	2.921.979.100	3.494.124.600
PT Panca Surya Gemilang	2.787.242.000	3.366.870.300
PT Megatekindo	2.700.576.200	1.299.273.800
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<b><u>88.368.044.922</u></b>	<b><u>72.163.321.434</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**5. PIUTANG USAHA** *(lanjutan)*

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>Pihak Ketiga</b> <i>(lanjutan)</i>		
<b>Rupiah</b>		
<i>Jumlah Pindahan</i>	88.368.044.922	72.163.321.434
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	2.460.240.400	1.562.660.000
PT Adeha Metalindo	2.395.748.000	1.038.304.000
PT Pryda Indonesia	2.356.108.400	243.742.500
PT Alfasindo Metal Products	2.200.669.800	2.024.150.800
PT Central Mandiri Cemerlang	2.199.561.200	-
CV Bintang Bali Cemerlang	1.731.478.600	-
PT Globalindo Harapan Jaya	1.521.492.400	-
Akasadeck	1.480.412.000	-
PT Timur Mas Abadi	1.469.417.600	742.378.800
PT Prima Scantekno Steel	1.245.125.284	1.245.125.284
PT Cerarufindo Prima Mandiri	1.217.827.000	2.631.936.600
PT Bluescope Steel Indonesia	1.151.361.600	512.580.800
PT Diamond Roof	1.115.980.800	-
PT Sumber Bangunan Sejahtera	1.113.820.400	-
PT Intan Metalindo	1.105.529.600	913.170.400
PT Majamakmur Suksesmandiri	969.291.200	3.059.158.000
PT Berjaya Globalindo	968.426.400	1.658.169.700
PT Inti Mulia Prof ilindo	814.596.000	1.075.826.000
PT Wirama Mercu Metal	788.085.200	1.413.435.000
UD Hayam Wuruk	752.489.800	1.042.608.000
PT Amanah Putra Utama	718.410.000	517.246.000
PT Asia Timur Makmurjaya	708.614.408	2.207.480.616
UD Mitra	681.976.100	-
PT Insat Inti Indonesia	651.304.170	1.049.079.680
PT Logam Inti Utama Sentosa	637.624.600	2.106.144.600
PT Bendrano Sembada Succes	622.965.000	597.120.000
Ibu Melly	622.485.600	258.375.000
PT Duta Hita Jaya	600.144.000	-
PT Jaya Kencana	597.670.612	615.879.722,00
PT Prima Indo Steel	580.030.000	-
PT Kon Hw a	576.592.600	756.793.000,00
Bapak Joko	540.922.500	-
PT Indo Ducting Primatama	529.505.984	953.489.236
PT Benteng Mas Abadi	512.624.112	865.661.456
Bapak Anw ar	500.168.200	1.279.823.200
Lain - lain Dibaw ah 500 juta	11.806.076.900	39.810.136.017
	<u>138.312.821.392</u>	<u>142.343.795.845</u>
	<b>144.456.997.992</b>	<b>143.377.685.845</b>
Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang	(1.798.150.298)	(1.798.150.298)
<b>Jumlah</b>	<b>142.658.847.694</b>	<b>141.579.535.547</b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**5. PIUTANG USAHA *(lanjutan)***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
< 1 - 3 Bulan	141.188.566.449	141.469.979.213
3 - 6 Bulan	656.619.941	2.595.000
6 Bulan - 1 Tahun	765.489.800	215.426.630
> 1 Tahun	1.846.321.802	1.689.685.002
<b>Jumlah</b>	<b><u>144.456.997.992</u></b>	<b><u>143.377.685.845</u></b>

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo Awal	1.798.150.298	1.495.207.964
Penambahan (Pemulihan)	-	302.942.334
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>1.798.150.298</u></b>	<b><u>1.798.150.298</u></b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan telah mencerminkan nilai wajarnya pada tanggal neraca.

Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp75.000.000.000. *(Catatan 13)*.

**6. PIUTANG LAIN – LAIN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT. Indometal Centraltama Industry	-	256.229
PT. Sarana Steel Engineering	9.134.230	-
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500.000.000)	1.209.082	13.107.177
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500.000.000)	-	1.813.600
	<b><u>10.343.312</u></b>	<b><u>15.177.006</u></b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**7. PERSEDIAAN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bahan Baku	73.294.667.531	29.656.547.738
Barang Jadi	194.557.006.048	128.728.183.618
Bahan Pembantu	33.885.118.754	17.038.506.576
Persediaan bahan baku dalam perjalanan	9.058.554.527	967.061.430
	<u>310.795.346.860</u>	<u>176.390.299.362</u>
Dikurangi penyisihan persediaan usang :	(753.878.493)	(753.878.493)
<b>Jumlah</b>	<b><u>310.041.468.367</u></b>	<b><u>175.636.420.869</u></b>

Perubahan cadangan penurunan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo Awal	(753.878.493)	(753.878.493)
Penambahan (Pemulihan)	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(753.878.493)</u></b>	<b><u>(753.878.493)</u></b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan persediaan.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari :

1. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp91.472.000.000,-(Catatan 13).
2. PT Bank DBS Indonesia, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000,-(Catatan 13).
3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp41.250.000.000,-(Catatan 13).

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Saldo uang muka pembelian merupakan uang muka kepada pihak ketiga, rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Sarana Steel Engineering	2.460.500.000	-
PT Sarana Steel	304.717.248	-
<b>Sub Total</b>	<b><u>2.765.217.248</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Sarimas Ahmadi Pratama	793.430.700	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	741.795.000	205.160.000
<b>Sub Total</b>	<b><u>1.535.225.700</u></b>	<b><u>205.160.000</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
Hwa Shin Machinery Co., Ltd.	958.800.000	-
Donghae Machinery	585.826.800	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	922.509.420	605.138.108
<b>Sub Total</b>	<b><u>2.467.136.220</u></b>	<b><u>605.138.108</u></b>
<b><u>Yen</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	352.388.250	-
<b><u>Euro</u></b>		
PT CNC Disain Nusantara	1.546.887.608	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	285.369.280	96.243.753
<b>Sub Total</b>	<b><u>1.832.256.888</u></b>	<b><u>96.243.753</u></b>
<b>Sub Total</b>	<b><u>6.187.007.058</u></b>	<b><u>906.541.861</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.952.224.306</u></b>	<b><u>906.541.861</u></b>

**9. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.664.976.289	-
<b>Pajak Penghasilan :</b>		
Pasal 22	8.666.448.010	-
<b>PPh Badan Lebih Bayar :</b>		
Tahun 2011	6.854.074.863	6.854.074.863
Tahun 2010	6.539.342.958	6.707.069.708
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.724.842.120</u></b>	<b><u>13.561.144.571</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Hutang Pajak**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.782.462.362
<b>Pajak Penghasilan :</b>		
Pasal 21	84.040.909	85.301.595
Pasal 23	60.435.783	1.992.225.873
Pasal 26	92.780.903	41.063.456
<b>Jumlah</b>	<b><u>237.257.595</u></b>	<b><u>6.901.053.286</u></b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pajak Kini	(4.357.627.000)	(5.376.842.500)	(5.656.784.000)
Pajak Tangguhan	149.633.873	215.439.134	261.621.329
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4.207.993.127)</u></b>	<b><u>(5.161.403.366)</u></b>	<b><u>(5.395.162.671)</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Laba sebelum Pajak	17.853.266.281	20.990.325.260	22.013.673.671
Beda Temporer :			
- Imbalan kerja	773.917.911	558.814.205	743.542.983
- Penyisihan piutang tak tertagih	-	302.942.334	302.942.334
Beda Tetap :			
- Pendapatan bunga	(1.487.027.704)	(361.797.473)	(454.108.148)
- Biaya Pajak	286.902.140	-	-
- Iuran dan sumbangan	3.450.000	17.085.950	21.085.950
Taksiran Laba (rugi) Kena Pajak	<u>17.430.508.628</u>	<u>21.507.370.275</u>	<u>22.627.136.790</u>
Pajak Penghasilan	4.357.627.000	5.376.842.500	5.656.784.000
Kredit Pajak	(13.024.075.010)	(9.800.596.017)	(12.510.858.863)
Kurang (Lebih) Bayar	<b><u>(8.666.448.010)</u></b>	<b><u>(4.423.753.517)</u></b>	<b><u>(6.854.074.863)</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**9. PERPAJAKAN** *(lanjutan)*

**c. Pajak Penghasilan Badan** *(lanjutan)*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan. Sedangkan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan.

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2011</b>	<b>Dibebankan ke laporan Laba Rugi Komprehensif</b>	<b>30 September 2012</b>
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>			
Imbalan Kerja	667.125.730	149.633.873	816.759.603
Penyisihan Piutang	449.537.574	-	449.537.574
Penyisihan Persediaan Usang	188.469.623	-	188.469.623
<b>Jumlah</b>	<b>1.305.132.927</b>	<b>149.633.873</b>	<b>1.454.766.800</b>
	<b>31 Desember 2010</b>	<b>Dibebankan ke laporan</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>			
Imbalan Kerja	481.239.984	185.885.746	667.125.730
Penyisihan Piutang	373.801.991	75.735.583	449.537.574
Penyisihan Persediaan Usang	188.469.623	-	188.469.623
<b>Jumlah</b>	<b>1.043.511.598</b>	<b>261.621.329</b>	<b>1.305.132.927</b>

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Untuk tahun pajak 2008, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak dari kantor pelayanan pajak. Adapun rincian surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**9. PERPAJAKAN** *(lanjutan)*

**e. Surat Ketetapan Pajak** *(lanjutan)*

Jenis Pajak	Tahun	Surat Ketetapan		Lebih/(kurang) Bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	2008	00116/201/08/073/10	21/10/2010	(22.646.817)	9.964.599	(32.611.416)
PPh 23	2008	00130/203/08/073/10	21/10/2010	(93.843.826)	41.291.284	(135.135.110)
PPN atas kegiatan membangun sendiri	2008	00257/207/08/073/10	21/10/2010	(99.274.000)	47.610.369	(146.884.369)
PPN barang dan jasa	2008	00003/257/08/073/10	21/10/2010	(33.363.823)	14.680.082	(48.043.905)
PPh Badan	2008	00138/406/08/073/10	21/10/2010	4.548.672.045	-	4.548.672.045

Jenis Pajak	Tahun	Surat Ketetapan		Lebih/(kurang) Bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	2008	00051/501/08/433/10	21/10/2010	-	-	-
PPh 23	2008	00036/503/08/433/10	21/10/2010	-	-	-
PPh 26	2008	00032/504/08/073/10	21/10/2010	-	-	-

Jenis Pajak	Tahun	Surat Tagihan Pajak		Lebih/(kurang) Bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPN	2008	00185/107/08/073/10	21/10/2010	-	-	(15.782.373)

Atas SKPKB PPN, PPN atas kegiatan membangun sendiri, PPh 21, PPh 23 Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut, dan telah mendapatkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan rincian dari keputusan tersebut:

Pajak	Jenis	Surat Ketetapan		Jumlah kew aajiban	Nilai Keberatan	Hasil Keputusan
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	SKPKB	KEP-063/WPJ.06/2012	17/01/2012	32.611.416	32.611.416	-
PPh 23	SKPKB	KEP-064/WPJ.06/2012	17/01/2012	135.135.110	135.135.110	217.219.273
PPN atas kegiatan membangun sendiri	SKPKB	KEP-065/WPJ.06/2012	17/01/2012	146.884.369	146.884.369	113.633.092
PPN barang dan jasa	SKPKB	KEP-066/WPJ.06/2012	17/01/2012	48.043.905	48.043.905	-
PPh Badan	SKPKB	KEP-067/WPJ.06/2012	17/01/2012	(4.548.672.045)	(5.059.539.763)	(4.548.672.045)

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**9. PERPAJAKAN** *(lanjutan)*

**e. Surat Ketetapan Pajak** *(lanjutan)*

Pada bulan Maret 2012 Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan dari Dirjen Pajak yang menolak Keberatan atas SKP sebagai berikut :

Pajak	Jenis	Surat Keputusan Dirjen Pajak Nomor	Tanggal	Jumlah kewajiban	Nilai Keberatan	Hasil Keputusan
PPH 23	SKPKB	KEP-064/WPJ.06/2012	17/01/2012	135.135.110	135.135.110	217.219.273
PPN barang dan jasa	SKPKB	KEP-066/WPJ.06/2012	17/01/2012	48.043.905	48.043.905	-
PPH Badan	SKPLB	KEP-067/WPJ.06/2012	17/01/2012	(4.548.672.045)	(5.059.539.763)	(4.548.672.045)

Proses banding di Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal 31 Oktober 2012 telah berlangsung sebanyak 2 (dua) kali persidangan.

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2010 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 kepada Perusahaan sebagai berikut :

Jenis Pajak	Tahun	Surat Ketetapan		Lebih/(kurang)		Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal	Bayar	Denda	
PPH 21	2010	00045/501/10/073/12	26/09/2012	Nihil	-	Nihil
PPH 23	2010	00128/203/10/073/12	26/09/2012	(1.271.877)	(534.188)	(1.806.065)
PPH 26	2010	00042/204/10/073/12	26/09/2012	(17.586.016)	(7.386.126)	(24.972.142)
PPH 26	2010	00043/204/10/073/12	26/09/2012	(47.752.649)	(20.056.112)	(67.808.761)
PPN barang dan jasa	2010	00297/207/10/073/12	26/09/2012	(15.054.396)	(6.322.847)	(21.377.243)
PPH Badan	2010	00094/406/10/073/12	26/09/2012	6.539.342.958	-	6.539.342.958

Jenis Pajak	Tahun	Surat Tagihan Pajak		Lebih/(kurang)		Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal	Bayar	Denda	
PPN barang dan jasa	2010	00129/107/10/073/12	26/09/2012	-	-	(3.010.879)

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Asuransi Kesehatan	107.397.061	60.778.575
Asuransi Pabrik	9.022.844	90.228.467
Asuransi kendaraan	24.001.783	34.108.014
Lain - Lain	44.980.657	265.056.600
<b>Jumlah</b>	<b><u>185.402.345</u></b>	<b><u>450.171.656</u></b>

**11. ASET TETAP**

	<u>30 September 2012</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.744.497.000	11.368.101.000	-	16.112.598.000
Bangunan Pabrik	31.107.650.713	9.560.000.000	-	40.667.650.713
Mesin dan Perlengkapan	300.725.494.724	6.706.400.844	-	307.431.895.568
Peralatan Berat	18.223.115.381	1.078.571.730	-	19.301.687.111
Kendaraan	3.712.235.629	197.200.000	-	3.909.435.629
Inventaris Kantor	1.638.271.785	118.963.532	-	1.757.235.317
Inventaris Pabrik	2.084.496.997	191.271.466	-	2.275.768.463
Aset dalam penyelesaian				
Mesin dan Perlengkapan	-	5.291.198.202	-	5.291.198.202
<b>Jumlah</b>	<b><u>362.235.762.229</u></b>	<b><u>34.511.706.774</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>396.747.469.003</u></b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan Pabrik	7.533.187.629	1.286.036.907	-	8.819.224.536
Mesin dan Perlengkapan	145.431.080.810	15.057.768.122	-	160.488.848.932
Peralatan Berat	7.373.949.068	1.636.837.145	-	9.010.786.213
Kendaraan	1.843.859.965	304.220.429	-	2.148.080.394
Inventaris Kantor	1.441.998.608	63.495.789	-	1.505.494.397
Inventaris Pabrik	1.384.160.499	195.480.286	-	1.579.640.785
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.008.236.579</u></b>	<b><u>18.543.838.678</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>183.552.075.257</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>197.227.525.650</u></b>			<b><u>213.195.393.746</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2011</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Harga Perolehan</u>				
<i>Pemilikan Langsung</i>				
Tanah	4.744.497.000	-	-	4.744.497.000
Bangunan Pabrik	31.107.650.713	-	-	31.107.650.713
Mesin dan Perlengkapan	296.319.992.521	4.405.502.203	-	300.725.494.724
Peralatan Berat	16.858.118.112	1.364.997.269	-	18.223.115.381
Kendaraan	3.407.531.356	692.201.091	387.496.818	3.712.235.629
Inventaris Kantor	1.559.537.030	78.734.755	-	1.638.271.785
Inventaris Pabrik	1.890.467.900	194.029.097	-	2.084.496.997
<b>Jumlah</b>	<b>355.887.794.632</b>	<b>6.735.464.415</b>	<b>387.496.818</b>	<b>362.235.762.229</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan Pabrik	5.977.805.086	1.555.382.543	-	7.533.187.629
Mesin dan Perlengkapan	125.977.604.418	19.453.476.392	-	145.431.080.810
Peralatan Berat	5.460.492.052	1.913.457.016	-	7.373.949.068
Kendaraan	1.711.665.839	343.940.944	211.746.818	1.843.859.965
Inventaris Kantor	1.365.226.499	76.772.109	-	1.441.998.608
Inventaris Pabrik	1.144.259.771	239.900.728	-	1.384.160.499
<b>Jumlah</b>	<b>141.637.053.665</b>	<b>23.582.929.732</b>	<b>211.746.818</b>	<b>165.008.236.579</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>214.250.740.967</b>			<b>197.227.525.650</b>

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Beban Pokok Penjualan	18.233.841.466	17.321.982.236	23.214.525.351
Beban Umum dan Administrasi	309.997.212	268.788.684	368.404.381
<b>Jumlah</b>	<b>18.543.838.678</b>	<b>17.590.770.920</b>	<b>23.582.929.732</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No.59/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H, Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 16.775m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No.3/Mekarjaya dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp19.050.000.000,- (sembilan belas miliar lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No.60/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H, Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 1.600m<sup>2</sup> yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No.11/Tamelang dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah).

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Mesin saranalum telah dijaminkan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (*Catatan 19*)

2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9 beserta Aset mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (*Catatan 13*)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp216.486.322.614.

Manajemen telah mengasuransikan aset tetap terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut. Untuk setiap akhir periode manajemen mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

**12. ASET LAIN – LAIN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Biaya ditangguhkan atas SKPKB	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	72.447.378	72.447.378
<b>Jumlah</b>	<b><u>403.299.743</u></b>	<b><u>403.299.743</u></b>

**13. HUTANG BANK**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	214.300.413.090	103.546.778.076
PT Bank DBS Indonesia	53.307.755.219	27.547.160.686
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.760.493.143	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>279.368.661.452</u></b>	<b><u>131.093.938.762</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**13. HUTANG BANK** *(lanjutan)*

**a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Berdasarkan akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit investasi dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi") yaitu pinjaman Aksep 1 (PA-1) dan Pinjaman Aksep 2 (PA-2). Fasilitas pertama tidak dapat diperpanjang terus-menerus (*Non-revolving*) sedangkan fasilitas kedua dapat diperpanjang terus-menerus (*revolving*). Jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun.

Kedua fasilitas kredit di jamin dengan:

- 1) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9. *(Catatan 11)*
- 2) Aset mesin senilai Rp62.250.000.000. *(Catatan 11)*
- 3) Persediaan senilai Rp91.472.000.000. *(Catatan 7)* dan,
- 4) Jaminan pribadi atas nama Ibnu Susanto.

Berdasarkan Akta No 184 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk mengubah fasilitas kredit pertama menjadi *revolving* terhitung sejak tanggal 27 Februari 2007 sampai dengan 28 Oktober 2007.

Berdasarkan surat perjanjian No. 405/MKT-KOP/LO/10/08 tanggal 16 Oktober 2008, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1). Jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 14.5% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2009.

Berdasarkan surat perjanjian No.457/MKT-KOP/LO/01/09 tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan juga memperoleh perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-2 (PA-2) sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 14.5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2010.

Berdasarkan surat perjanjian No. 047/MKT-KOP/LO/04/10 tanggal 7 April 2010, Perusahaan juga memperoleh perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) masing-masing sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 9.5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2010.

Selain itu, Perusahaan juga menerima perpanjangan kredit dengan surat nomor 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011 perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) masing-masing sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 9.75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

Perpanjangan terakhir berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011 tanggal 23 November 2011, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) masing-masing sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**13. HUTANG BANK** *(lanjutan)*

**a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk** *(lanjutan)*

Berdasarkan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit (L/C)* dan *Trust Receipt (TR) multicurrency* dari PT Bank ekonomi Raharja Tbk.

Jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp130.000.000.000,- Tingkat suku bunga Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 13% dan 8% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Februari 2008. Fasilitas kredit di jamin dengan :

1. *Margin account a/n* PT Saranacentral Bajatama Tbk sebesar 10%.
2. Piutang dagang atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk.
3. Akta pemberian jaminan fidusia dengan No.183 sebesar Rp50.000.000.000,-

Di dalam neraca *margin account* disajikan sebagai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya. *(Catatan 4)*

Berdasarkan surat perjanjian No. 260/MKT-KOP/LO/02/08 tanggal 25 Februari 2008, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman *sublimit* TR. Jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp130.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 10.5% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2009.

Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit L/C dengan surat nomor 457/MKT-KOP/LO/01/09 tanggal 16 Januari 2009. Jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp130.000.000.000,- Tingkat suku bunga masing-masing sebesar 14,5% dan 7 % per tahun masing-masing untuk pinjaman L/C dalam Rupiah dan Dollar Amerika dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Februari 2010. Fasilitas ini di jamin dengan *margin account*.

Fasilitas pinjaman L/C ini diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2011 berdasarkan surat No. 048/MKT-KOP/LO/04/10 tertanggal 7 April 2010. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Rupiah dan Dollar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,75% per tahun.

Berdasarkan akta No. 250 tanggal 30 April 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat perubahan (penambahan) fasilitas kredit LC *sublimit* TR sebesar Rp170.000.000.000,- Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Rupiah dan Dollar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2011.

Selain itu, Perusahaan juga menerima perpanjangan dengan surat Nomor 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011. Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* TR-02 sebesar Rp300.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga Dollar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**13. HUTANG BANK** *(lanjutan)*

**a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk** *(lanjutan)*

Perpanjangan terakhir berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* sebesar Rp300.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga Dollar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 20 Maret 2012 berdasarkan surat Nomor 034/LO/III/CORP/A/2012, Perusahaan memperoleh perubahan (penambahan) fasilitas kredit L/C *sublimit* UPAS sebesar Rp70.000.000.000,- tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Dollar Amerika sebesar 3% per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman TR Rupiah dan Dollar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Juli 2012 berdasarkan surat Nomor 032/MEMO-CORP/VII/12, Perusahaan menerima surat mengenai penyesuaian suku bunga pinjaman mata uang Dollar Amerika, tingkat suku bunga pinjaman L/C *sublimit* TR/UPAS dari semula 3% per tahun menjadi 3,5% per tahun (mengambang), efektif berlaku mulai tanggal 01 Agustus 2012. Untuk pinjaman TR/UPAS yang telah ditarik sebelumnya, berlaku suku bunga tetap 3% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah membukukan pinjaman L/C masing-masing sebesar Rp214.300.413.090,- dan Rp103.546.778.076.

**b. PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 22 Desember 2010 dari Veronica Nataatmadja S.H., M.corp., M.com, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan berupa fasilitas letter of credit (L/C); Sight, USANCE, UPAS, SKBDN, UPAU, Trust Receipt (T/R) dan Bank Garansi dari PT Bank DBS Indonesia, dengan plafond maksimal USD7.000.000,- atau ekuivalent dalam mata uang Rupiah (IDR) dan/atau EURO (EUR) dan/atau Australia Dolar (AUD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dan/atau Singapura Dolar (SGD) atau mata uang lain yang disetujui oleh Bank.

Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2011.

Berdasarkan perjanjian gadai No. 105/PG-DBSI/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan dari waktu ke waktu dan setiap saat dengan jumlah pokok dari deposito yang digadaikan setara dengan dan atau tidak kurang dari 10% dalam mata uang yang sama dari jumlah yang terhutang dari kewajiban yang dijamin. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. *Cash margin* dalam bentuk sertifikat deposito sebesar 10%
2. Persediaan senilai Rp50.000.000.000,- dan
3. Jaminan pribadi atas nama Ibnu Susanto

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**13. HUTANG BANK** *(lanjutan)*

**b. PT Bank DBS Indonesia** *(lanjutan)*

Berdasarkan surat perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No. 045A/PFPA-DBSI/II/2012 tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah membukukan pinjaman L/C masing-masing sebesar Rp53.307.755.219,- dan Rp27.547.160.687.

**c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta No.44 tanggal 10 Mei 2005 dari Kemas Anriz Nazaruddin Halim S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor dan atau Fasilitas Kredit Berdokumen Dalam Negeri sebesar USD7.000.000,- (Tujuh Juta Dollar Amerika) berikut dengan segenap perubahan, penambahan, perpanjangan dan pembaharuan dari padanya dan atau perjanjian serta dokumen lainnya yang dibuat menurut perjanjian-perjanjian tersebut, antara lain :

- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit Impor dan atau Perjanjian Pemberian Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No.BDI/MR/PP/LC/015/0106 tanggal 18 Januari 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/067/0806 tanggal 10 Agustus 2006
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/153A/1006 tanggal 23 Nopember 2006
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/096/1106 tanggal 23 Nopember 2006
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.PPWK/121/1007 tanggal 30 Oktober 2007
- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No.PP/519/1007 tanggal 30 Oktober 2007

Pada tanggal 12 Maret 2008 fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor dan atau Fasilitas Kredit Berdokumen Dalam Negeri dirubah berdasarkan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.02 dari Yousfrita S.H.,Magister Kenotariatan, Notaris di Tangerang. Fasilitas tersebut ditambah sebesar USD3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Dollar Amerika), sehingga jumlah pokok fasilitas kredit yang diberikan menjadi setinggi-tingginya USD9.000.000,- (Sembilan Juta Dollar Amerika). Jangka waktu terhitung sejak tanggal 12 Maret 2008 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008.

Berdasarkan perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Kredit No.PPWKP/133/04/09 tanggal 14 April 2009, fasilitas kredit tersebut berkurang dari USD9.000.000,- (Sembilan Juta Dollar Amerika) menjadi USD5.000.000,- (Lima Juta Dollar Amerika) dan berlaku terhitung sejak tanggal 14 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**13. HUTANG BANK** *(lanjutan)*

**c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk** *(lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Kredit No.PPWKP/133/04/09 tanggal 14 April 2009, fasilitas kredit tersebut berkurang dari USD 9.000.000,- (Sembilan Juta Dollar Amerika) menjadi USD5.000.000 (Lima Juta Dollar Amerika) dan berlaku terhitung sejak tanggal 14 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009 dan secara berkesinambungan fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit terakhir dengan perjanjian Perpanjangan No.PPWK/136/1211 tanggal 31 Agustus 2012, untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 10 (sepuluh) bulan, terhitung tanggal 30 Desember 2011 sampai dengan 30 September 2012.

Dengan perjanjian Perpanjangan No.PPWKP/085/1012 tanggal 22 Oktober 2012, jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut diperpanjang maksimum untuk jangka waktu 2 (dua) bulan, terhitung tanggal 30 September 2012 sampai dengan 30 Nopember 2012.

Fasilitas kredit dijamin dengan :

- 1 Margin account a/n PT Saranacentral Bajatama Tbk sebesar 10%
- 2 Akta Jaminan Fidusia (Barang Dagangan) No.45 sebesar Rp41.250.000.000,-

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan telah membukukan pinjaman L/C sebesar Rp11.760.493.143, sedangkan pada 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo pinjaman L/C.

**d. Credit Suisse**

Pada tanggal 25 Juni 2009, Perusahaan menerima pinjaman fasilitas CLC sebesar USD15.000.000 (Lima Belas Juta Dollar Amerika). Pada tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan mendapat pembaharuan fasilitas kredit dari *Credit Suisse* menjadi sebesar USD20.000.000 (Dua Puluh Juta Dollar Amerika), yaitu fasilitas CLC. Bunga untuk setiap pengambilan dana tetap akan dikenakan biaya 0,20% p.a diatas biaya dana bank (besarnya ditentukan oleh bank) untuk CLC yang relevan dapat diterima. Sedangkan, bunga yang dikenakan untuk pengambilan *overdraft* adalah sebesar 2% diatas tingkat suku bunga *overdraft* bank tertinggi.

Pada tanggal 13 Oktober 2011 Perusahaan telah melunasi pinjaman dari *Credit Suisse*.

**e. Bank Sarasin – Rabo (Asia) Limited**

Pada tanggal 14 Februari 2007, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Bank Sarasin – Rabo (Asia) Limited, Singapura maksimal sebesar USD5.000.000,- (Lima Juta Dollar Amerika). Tingkat bunga sebesar 1% per tahun jika nilai kotor aset perusahaan setara atau di bawah USD500.000 (Lima Ratus Ribu Dollar Amerika). Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan dari setiap pencairan dana.

Selanjutnya pada tanggal 15 Agustus 2007 kedua belah pihak sepakat untuk mengubah pagu kredit menjadi maksimal USD20.000.000,- (Dua Puluh Juta Dollar Amerika).

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**13. HUTANG BANK** *(lanjutan)*

**e. Bank Sarasin – Rabo (Asia) Limited** *(lanjutan)*

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari Bank Sarasin – Rabo (Asia) Limited, Singapura, dengan nomor surat referensi A9G24AT2H00A0054 sebesar USD15.445.481.

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menerima pembaharuan pinjaman dari Bank Sarasin – Rabo (Asia) Limited, Singapura dengan nomor Surat Referensi B0L30REGJY00000A sebesar USD3.750.051 (Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Lima Puluh Satu Dollar Amerika) dan B0L30REGJY000009 sebesar USD1.435.625,31 (Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima point Tiga Puluh Satu Dollar Amerika). Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman ke Bethani Investment.

Pada tanggal 20 Oktober 2011 Perusahaan telah melunasi pinjaman dari *Bank Sarasin – Rabo (Asia) Ltd.*

**14. HUTANG USAHA**

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
PT Sarana Steel	4.259.913	1.199.881.466
PT Sarana Surya Sakti	-	73.511.075
PT Nugraha Purnama	15.692.004	15.523.218
Subtotal	<u>19.951.917</u>	<u>1.288.915.759</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Krakatau Steel	10.236.779.754	10.359.017.547
PT Samator	1.335.630.820	1.264.521.033
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	658.732.386	844.934.338
Subtotal	<u>12.231.142.960</u>	<u>12.468.472.918</u>
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
Choice Pte, Ltd	32.385.597.864	43.272.880.121
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R	30.158.105.268	12.583.609.646
Korea Zinc Company, Ltd. Onsan	6.278.837.183	16.625.515.401
PT Wika Intinusa Niagatama	2.737.949.280	1.299.117.952
PT Halim Sakti Pratama	552.668.715	1.447.696.588
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	314.180.063	957.889.747
Subtotal	<u>72.427.338.373</u>	<u>76.186.709.455</u>
<b><u>Dollar Singapura</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	89.841.899	84.138.168
<b><u>Euro</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	14.562.518	374.474
Subtotal	<u>84.762.885.750</u>	<u>88.739.695.015</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.782.837.667</u></b>	<b><u>90.028.610.774</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**14. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
< 1 - 3 Bulan	71.351.327.400	80.676.919.728
3 - 6 Bulan	6.063.336.701	6.642.879.639
6 Bulan - 1 Tahun	4.503.349.368	2.268.106.568
> 1 Tahun	2.864.824.198	440.704.839
<b>Jumlah</b>	<b>84.782.837.667</b>	<b>90.028.610.774</b>

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Nugraha Purnama	344.135.935	-
PT Sarana Steel	88.940.478	-
PT Indometal Centraltama Industry	70.213.229	-
PT Sarana Steel Engineering	-	3.960.000
	<u>503.289.642</u>	<u>3.960.000</u>
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
PT Sarana Steel	197.512.800.000	186.800.800.000
Sub Total	<u>198.016.089.642</u>	<u>186.804.760.000</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	703.261.103	174.248.052
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.536.285	9.314.650
<b><u>Dollar Singapura</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	35.865.492
<b><u>Yen</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	7.431.497	-
<b><u>Euro</u></b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	54.685.191	8.681.335
Sub Total	<u>766.914.076</u>	<u>228.109.529</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>198.783.003.718</u></b>	<b><u>187.032.869.529</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**15. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 saldo hutang lain-lain masing-masing sebesar Rp197.512.800.000,- dan Rp186.800.800.000,- merupakan pinjaman yang diterima oleh perusahaan dari PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011, pada tanggal 3 Oktober 2011 dengan nilai USD20.600.000, atas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi Bank Credit Suisse Group dan Bank Sarasin – Rabo (Asia) Ltd.

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>		
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>		
PT Sarana Steel	5,935,310,552	-
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Listrik	811,813,457	933,460,153
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	732,839,113	749,951,462
PT Adil Jaya	289,922,750	430,422,950
PT Lancar Sukses Abadi	243,453,811	0
PT Putra Sopotan	57,276,129	547,955,480
PT Hanindo Mitra Lestari	-	388,052,700
PT Sentosa Prima Mandiri	219,879,455	309,757,540
CV Abdi Jaya Sentosa	144,480,000	0
PT Indorub	112,639,160	32,599,600
Lain-lain	394,039,289	519,434,758
<b>Sub Total</b>	<b>3,006,343,164</b>	<b>3,911,634,643</b>
<b>Jumlah</b>	<b>8,941,653,716</b>	<b>3,911,634,643</b>

Pada tanggal 30 September 2012 saldo biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp5.935.310.552,- merupakan hutang bunga kepada PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit 001/SCB-LGL/X/2011, pada tanggal 3 Oktober 2011.

**17. UANG MUKA PENJUALAN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Aplus Pacific	-	576.126.763

**18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan melakukan kewajiban manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 137, 140 dan 145 (tidak diaudit) karyawan masing masing untuk tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Saldo kewajiban manfaat karyawan pada 30 September 2012 dan 2011, 31 Desember 2011 dan 2010 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 22 Oktober 2012, 3 Agustus 2011, 24 Februari 2012 dan 6 Mei 2011. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	30 September		31 Desember	
	2012	2011	2011	2010
Tingkat Kematian	CSO'80	CSO'80	CSO'80	CSO'80
Umur Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Cacat	10%	10%	10%	10%
Kenaikan Gaji	8%	8%	8%	8%
Tingkat Diskonto	6,5%	8%	7%	9%
Metode Amortisasi	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>
Perhitungan Manfaat Pensiun	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Kewajiban manfaat karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 September		31 Desember	
	2012	2011	2011	2010
Nilai kini Kewajiban Imbalan Pasti	4.962.700.398	3.857.457.202	4.114.491.602	2.703.657.270
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	(1.664.666.866)	(1.341.220.567)	(1.413.526.189)	(744.278.342)
Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui Non Vested	(30.995.122)	(32.462.495)	(32.462.495)	(34.418.993)
<b>Kewajiban manfaat karyawan</b>	<b>3.267.038.410</b>	<b>2.483.774.140</b>	<b>2.668.502.918</b>	<b>1.924.959.935</b>

Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah :

	30 September		31 Desember	
	2012	2011	2011	2010
Beban Jasa Kini	501.954.556	346.722.081	500.811.422	325.082.052
Beban Bunga Amortisasi biaya jasa lalu - Non Vested	1.467.374	1.956.498	1.956.498	1.956.498
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	54.485.172	27.638.760	46.145.337	120.411.992
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b>773.917.911</b>	<b>558.814.205</b>	<b>792.242.411</b>	<b>614.124.063</b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA** *(lanjutan)*

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 September		31 Desember	
	2012	2011	2011	2010
Saldo awal	2.668.502.918	1.924.959.935	1.924.959.935	1.441.982.011
Beban Tahun Berjalan	773.917.911	558.814.205	792.242.411	614.124.063
Pembayaran manfaat	(175.382.419)	-	(48.699.428)	(131.146.139)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.267.038.410</b>	<b>2.483.774.140</b>	<b>2.668.502.918</b>	<b>1.924.959.935</b>

**19. HUTANG JANGKA PANJANG**

	30 September 2012	31 Desember 2011
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	12,983,311,765	16,367,356,425
Dikurangi :		
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,613,199,160)	(7,505,426,814)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9,370,112,605</b>	<b>8,861,929,611</b>

Berdasarkan Akta No 160 tanggal 23 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan (TL) grace period 1 (satu) tahun* maksimal pinjaman sebesar USD3,000,000,- dari PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Hutang bank ini mempunyai jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun dihitung sejak 24 Oktober 2008 sampai 24 Oktober 2014. Jangka waktu tersebut sudah termasuk masa *grace period* selama 12 (duabelas) bulan atau 1 (satu) tahun, dihitung mulai tanggal 24 Oktober 2008 sampai dengan 24 Oktober 2009. Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pertama tanggal 24 November 2009 sebesar USD57,809.10,- tiap bulan. Jaminan yang diberikan kepada bank berupa :

- Jaminan *cross collateral* dengan fasilitas kredit, yang tertuang dalam akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007.
- *Continuous Galvalume Line Machine from RRC* tahun 2008, *Contract No. SS-CGL511*, tanggal 5 Mei 2007 atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk. *(Catatan 11)*

Pada tanggal 03 Januari 2012 berdasarkan surat Nomor 061/PCB-CAB/KOP/01/12 suku bunga fasilitas *Term Loan (TL) grace periode 1 (satu) tahun* berubah menjadi 5,50% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2012.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr.Irawan Soerodjo, S.H, Msi. Notaris di Jakarta dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.3 tanggal 01 Maret 2012 , susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut :

**30 September 2012 dan 31 Desember 2011**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	Komisaris	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	Direktur Utama	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	Direktur	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo		43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian		25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)		400.000.000	22,21	40.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>180.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr.Irawan Soerodjo, S.H, Msi. Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut :

**30 September 2011**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama	442.400.000	31,6	44.240.000.000
Ibnu Susanto	Komisaris	296.016.000	21,14	29.601.600.000
Handaja Susanto	Direktur Utama	296.016.000	21,14	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	Direktur	296.016.000	21,14	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo		43.792.000	3,13	4.379.200.000
Anton Sebastian		25.760.000	1,84	2.576.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.400.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>140.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta No.184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr.Irawan Soerodjo, S.H, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp67.031.111.200,- yang berasal dari laba ditahan sampai dengan tahun buku 2010 dan sebagian laba bersih tahun buku berjalan sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.

Defisit saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.134.655.648,- pada tanggal 31 Desember 2011, telah terpulihkan dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2012 menjadi sebesar Rp13.645.273.154,-.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**21. PENJUALAN BERSIH**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Galvanis	467.847.824.252	432.122.122.435
Saranalum	314.595.600.358	195.865.664.596
Non Produksi	-	2.104.668.490
	<u>782.443.424.610</u>	<u>630.092.455.521</u>
Dikurangi :		
Retur penjualan dan diskon	(3.172.778.103)	(5.023.175.077)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>779.270.646.507</u></b>	<b><u>625.069.280.444</u></b>

Tidak terdapat penjualan kepada konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan.

Lihat catatan 26e untuk transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Bahan Baku yang Digunakan	630.350.368.065	459.942.548.209
Tenaga Kerja Langsung	2.459.446.992	2.197.085.381
Beban Pabrikasi	156.046.962.220	131.742.816.716
Jumlah Beban Produksi	<u>788.856.777.277</u>	<u>593.882.450.306</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	128.728.183.618	144.709.580.491
Pembelian	269.110.150	-
Barang Usang	(40.459.262)	(57.676.739)
Pemakaian Sendiri	(31.279.040)	(65.031.182)
Persediaan Akhir	<u>(194.557.006.048)</u>	<u>(137.775.733.071)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>723.225.326.695</u></b>	<b><u>600.693.589.805</u></b>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Pemasok</b>	<b>30-Sep</b>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Krakatau Steel	35,60%	39,54%
United Steel Global Trading	13,38%	14,87%
Ein Corporation	23,80%	10,77%
Choice Pte, Ltd	-	11,29%

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**23. BEBAN USAHA**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
Gaji dan Upah	2.248.011.166	2.051.495.664
Iklan dan Promosi	344.675.940	221.684.713
Lain-Lain	176.432.168	63.839.081
	<u>2.769.119.274</u>	<u>2.337.019.458</u>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji dan Upah	1.970.616.840	1.930.068.944
Kantor	696.704.181	409.019.897
Penyusutan (Catatan 11)	309.997.212	268.788.684
Jasa Profesional	144.500.000	140.250.000
Imbalan Kerja (Catatan18)	773.917.911	558.814.205
Perjalanan Dinas	122.134.314	160.894.029
Transportasi	205.119.144	151.358.801
Perbaikan dan Pemeliharaan	89.412.650	92.033.925
Lain-Lain	39.719.907	35.948.476
	<u>4.352.122.159</u>	<u>3.747.176.961</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.121.241.433</u></b>	<b><u>6.084.196.419</u></b>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Pendapatan Bunga	1.487.027.704	361.797.473
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih	(25.336.434.387)	3.255.740.124
Penjualan Barang Rusak	469.342.275	939.401.089
Penjualan Barang Limbah	4.934.370.778	3.776.776.039
Beban Bunga	(10.068.812.889)	(4.244.175.296)
Biaya Pajak	(286.902.140)	-
Biaya Bank	(2.276.161.501)	(2.076.157.873)
Beban Piutang Tak Tertagih	-	(302.942.334)
Pendapatan Lain-Lain	6.758.062	988.391.817
<b>Jumlah</b>	<b><u>(31.070.812.098)</u></b>	<b><u>2.698.831.039</u></b>

**25. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Laba bersih	13,645,273,154	15,828,921,893
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1,800,000,000	409,651,507
Laba bersih per saham	8	39

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>a. Piutang Usaha Pihak Berelasi</b>		
PT Sarana Steel	6.144.176.600	1.033.890.000
% Terhadap Jumlah Piutang Usaha Bersih	4,31%	0,73%
<b>b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi</b>		
PT Indometal Centraltama Industry	-	256.229
PT Sarana Steel Engineering	9.134.230	-
% Terhadap Jumlah Piutang Lain-lain Bersih	88,31%	1,69%
<b>c. Uang Muka Pembelian Pihak Berelasi</b>		
PT Sarana Steel	304.717.248	-
PT Sarana Steel Engineering	2.460.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.765.217.248</u></b>	<b><u>-</u></b>
% Terhadap Jumlah Uang Muka	30,89%	
<b>d. Hutang Usaha Pihak Berelasi</b>		
PT Sarana Steel	4.259.913	1.199.881.466
PT Sarana Surya Sakti	-	73.511.075
PT Nugraha Purnama	15.692.004	15.523.218
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.951.917</u></b>	<b><u>1.288.915.759</u></b>
% Terhadap Jumlah Hutang Usaha	0,02%	1,43%
<b>e. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi</b>		
PT Sarana Steel	197.601.740.478	186.800.800.000
PT Sarana Steel Engineering	-	3.960.000
PT Nugraha Purnama	344.135.935	-
PT Indometal Centraltama Industry	70.213.229	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>198.016.089.642</u></b>	<b><u>186.804.760.000</u></b>
% Terhadap Jumlah Hutang Lain-lain	99,61%	99,88%
<b>f. Biaya Yang Masih Harus Dibayar Pihak Berelasi</b>		
PT Sarana Steel	5.935.310.552	-
% Terhadap Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	66,38%	

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI** *(lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 saldo hutang lain-lain masing-masing sebesar Rp197.512.800.000,- dan Rp186.800.800.000,- merupakan pinjaman yang diterima oleh perusahaan dari PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011, pada tanggal 3 Oktober 2011 dengan nilai USD20.600.000, atas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi Bank Credit Suisse Group dan Bank Sarasin – Rabo (Asia) Ltd. Sedangkan jumlah sebesar Rp88.940.478,- merupakan hutang atas transaksi pembelian barang. Atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2012 saldo biaya yang masih harus dibayar berupa bunga kepada PT Sarana Steel sebesar Rp5.935.310.552,-.

**g. Penjualan Pihak Berelasi**

	30 September 2012		30 September 2011	
	Nilai	Qty (kg)	Nilai	Qty (kg)
PT Sarana Steel	33.738.585.818	3.243.790	23.650.111.743	2.204.844
PT Sarana Surya Sakti	385.764.227	43.634	1.467.400.000	164.590
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	-	-	16.500.000	1.414
<b>Jumlah</b>	<b>34.124.350.045</b>	<b>3.287.424</b>	<b>25.134.011.743</b>	<b>2.370.848</b>
% Terhadap Jumlah Penjualan	4,38%	4,40%	4,02%	3,94%

**h. Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi	Sifat transaksi
PT Sarana Steel	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan dan pembelian
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Kesamaan pengurus	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Sarana Steel Engineering	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan dan pembelian
PT Sarana Surya Sakti	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan dan pembelian
PT Nugraha Purnama	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Pembelian

Manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan harga dan syarat transaksi untuk pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**27. SEGMENT OPERASI**

a. Informasi Menurut Produk Penjualan

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b><u>Galvanis</u></b>		
Penjualan	466.030.959.461	430.463.223.946
Beban Pokok Penjualan	450.601.648.973	429.473.311.695
	<u>15.429.310.488</u>	<u>989.912.251</u>
<b><u>Saranalum</u></b>		
Penjualan	313.239.687.046	192.501.388.008
Beban Pokok Penjualan	272.623.677.722	169.101.315.519
	<u>40.616.009.324</u>	<u>23.400.072.489</u>
<b><u>Non Produksi</u></b>		
Penjualan	-	2.104.668.490
Beban Pokok Penjualan	-	2.118.962.591
	<u>-</u>	<u>(14.294.101)</u>
<b>Jumlah Laba Kotor</b>	<b><u>56.045.319.812</u></b>	<b><u>24.375.690.639</u></b>
Beban Usaha	7.121.241.433	6.084.196.419
Laba Usaha	48.924.078.379	18.291.494.221
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(31.070.812.098)	2.698.831.039
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b><u>17.853.266.281</u></b>	<b><u>20.990.325.260</u></b>

b. Informasi Menurut Lokasi Geografis Penjualan

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b><u>Penjualan Lokal</u></b>		
Jawa	744.878.215.947	607.680.908.712
Sumatera	17.795.531.078	5.740.840.860
Sulawesi	915.555.909	4.316.236.000
Bali	11.408.309.904	293.627.091
NTT	-	214.841.455
Papua	-	-
Kalimantan	1.189.378.363	-
	<u>776.186.991.201</u>	<u>618.246.454.118</u>
<b><u>Penjualan Ekspor</u></b>		
Asia	3.083.655.306	6.822.826.326
	<b><u>779.270.646.507</u></b>	<b><u>625.069.280.444</u></b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 September 2012		
		<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	USD	77.991	747.778.283
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	3.569.839	34.227.617.002
Uang muka pembelian	USD	257.315	2.467.136.220
	EUR	147.675	1.832.256.888
	JPY	2.850.000	352.388.250
<b>Jumlah</b>			<b>39.627.176.643</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Hutang bank	USD	30.491.445	292.351.973.217
Hutang usaha	USD	7.553.957	72.427.338.373
	SGD	11.480	89.841.899
	EUR	1.174	14.562.518
Hutang lain-lain	USD	20.600.160	197.514.336.285
	EUR	4.407	54.685.191
Biaya yang masih harus dibayar	USD	619.035	5.935.310.552
<b>Jumlah</b>			<b>568.388.048.036</b>
<b>31 Desember 2011</b>			
		<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	USD	41.077	372.484.876
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	2.011.033	18.236.048.964
	EUR	4.588	53.857.899
Piutang lain-lain	USD	200	1.813.600
Uang muka pembelian	USD	66.733	605.138.108
	EUR	8.199	96.243.753
<b>Jumlah</b>			<b>19.365.587.200</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Hutang bank	USD	14.456.764	131.093.938.762
Hutang usaha	USD	8.401.710	76.186.709.455
	SGD	11.480	84.138.168
	EUR	32	374.474
Hutang lain-Lain	USD	20.601.027	186.810.114.650
	SGD	5.143	35.865.492
	EUR	740	8.681.335
Biaya yang masih harus dibayar	USD	58.627	531.627.913
	JPY	9.535	1.113.717
<b>Jumlah</b>			<b>394.752.563.966</b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

- Addendum atas perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik dengan nomor kontrak 025000.PK/HK.02/SBU1PENJ/2010 di tanda tangani di Karawang pada hari Rabu tanggal 24 Maret 2010 antara PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk.
- Pada tanggal 27 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pembuatan mesin dengan PT. Sarimas Ahmadi Pratama dengan nomor penawaran 2019R6/SAP-PH/SPM/Feb-2012 dan 2019R7SAP-PH/SPM/Feb-2012 senilai Rp.4.001.910.000,- tidak termasuk PPN.
- Pada tanggal 24 Januari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang Pembuatan mesin Continuous Coating Line dengan PT. Sarana Steel Engineering senilai Rp.24.605.000.000,- tidak termasuk PPN.
- Pada tanggal 06 April 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli mesin *uncoiler* dan *Recoiler* dengan Donghae Machinery Manufacturing CO. LTD dengan nomor kontrak DH-20120406-01 senilai USD305.500,-
- Pada tanggal 24 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan *commissioning system control, motor dan drive SIEMENS* dan jasa instalasi dengan CNC Design dengan nomor kontrak 31101263 senilai Euro498.000,-
- Pada tanggal 27 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan *mesin coater* dengan Hwa Shin Machinery Co.,Ltd. dengan nomor kontrak HS11119-4 senilai USD317.680,-
- Pada tanggal 19 Juni 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2036, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD2.117.000,-
- Pada tanggal 30 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2043, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD1.380.000,-
- Pada tanggal 03 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2053, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD1.350.000,-
- Pada tanggal 17 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak HS-SAR20120917-0, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD1.031.750,-
- Pada tanggal 02 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Sunrise Metal Limited dengan nomor kontrak U13193P, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD1.503.000,-

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

- Pada tanggal 13 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan United Steel Global Trading Corporation dengan nomor kontrak U13247P, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD1.509.600,-
- Pada tanggal 13 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Sunrise Metal Limited dengan nomor kontrak U13246P, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD1.386.250,-
- Pada tanggal 20 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000015167, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.4.001.394.462,-
- Pada tanggal 20 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000015170, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.3.747.814.762,-
- Pada tanggal 24 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000015310, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.478.872.413,-
- Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000016263, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.3.527.835.200,-
- Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000016264, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.3.771.736.075,-
- Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000016265, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.3.678.642.875,-
- Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. dengan nomor kontrak 6000016266, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp.4.336.141.175,-

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar.
- Risiko tingkat suku bunga: selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 dan 2011**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*  
**(TIDAK DIAUDIT)**

---

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(lanjutan)*

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** *(lanjutan)*

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo untuk memenuhi komitmen kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**Risiko Nilai Tukar**

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing karena pinjaman, sebagian pembelian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar saat ini. Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrument keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2012.